

Lampiran 1 Informed Consent

INFORMED CONSENT (PERNYATAAN PERSETUJUAN PENELITIAN)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Umur :

Jenis kelamin:

Telah mendapatkan keterangan secara rinci dan jelas mengenai:

1. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Prilaku Pencegahan Penularan TBC Paru Pada Keluarga Di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang”
2. Perlakuan yang akan diterapkan pada subyek
3. Manfaat ikut sebagai subyek penelitian
4. Resiko bahaya yang akan timbul
5. Prosedur penelitian dan mendapat kesempatan mengajukan pertanyaan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian tersebut

Berdasarkan informasi tersebut saya (Bersedia/Tidak Bersedia) menjadi subyek penelitian dengan penuh kesadaran serta tanpa keterpaksaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.

Peneliti

Responden

Fridolin Kastro

Lampiran 2 Lembar Kuesioner

LEMBAR KUESIONER

Judul Penelitian

Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Prilaku Pencegahan Penularan TBC

Paru Pada Keluarga Di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang

No. Responden :

Tanggal Pengisian :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Lembar diisi oleh responden
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan memberi (✓) pada kotak dan untuk soal pilihan essay isilah pada titik-titik yang tersedia
3. Apabila kurang jelas saudara berhak bertanya kepada peneliti
4. Mohon diteliti ulang ,agar jangan sampai ada pertanyaan yang terlewatkan untuk dijawab

I. DATA UMUM

Umur :

Jenis kelamin:

: laki-laki

: perempuan

Pendidikan :

: SD

: SMP

: SMA

: PT

Pekerjaan :

: Buruh

: karyawan

: PNS

: Tidak bekerja

: Lain-lain

Tahap minum obat

: Tahap awal

: Tahap lanjutan

Jumlah anggota keluarga:

Petunjuk Pengisian

1. Sebelum menjawab pertanyaan bacalah dahulu pertanyaan ini dengan teliti.
2. Saudara dipersilahkan memilih salah satu jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda (×) untuk pilihan ganda dan tanda (✓) untuk pilihan pernyataan pada tempat yang tersedia.
3. Usahakan agar tidak ada satupun jawaban yang terlewatkan
4. Apabila kurang jelas saudara berhak bertanya kepada peneliti,
5. Setelah semua diisi mohon diserahkan kembali ke peneliti

II. PENGETAHUAN PENCEGAHAN PENULARAN TB PARU

Jawablah pernyataan berikut dengan memberi tanda (×) pada jawaban yang dianggap paling sesuai.

1. Apa yang keluarga ketahui tentang penyakit TB Paru?
 - a. Penyakit keturunan
 - b. Penyakit menular
 - c. Penyakit tidak menular
2. Dibawah ini manakah kuman yang menyebabkan TB pada manusia?
 - a. Mycobacterium Bovis
 - b. Mycobacterium Leprae
 - c. Mycobacterium Tuberculosis
3. Dibawah ini manakah yang bukan sifat dari kuman mycobakterium Tuberculosis?
 - a. Sebagian besar kuman terdiri atas asam lemak
 - b. Bersifat unaerob
 - c. Tahan hidup pada udara kering maupun dingin
4. Tanda atau gejala pokok dari penderita TB Paru adalah?
 - a. Mual dan muntah
 - b. Batuk berdahak selama dua minggu atau lebih, nyeri dada dan sesak nafas

- c. Nyeri pada ulu hati, keringat di malam hari
5. Berdasarkan derajat keparahan dan penyulit yang timbul, gambaran klinik TB Paru dapat dibagi menjadi dua golongan yaitu?
 - a. Gejala respiratirok dan gejala sistemik
 - b. Gejala respirasi dan gejala sistem
 - c. Gejala sistemik dan gejala respirasi
 6. Bagaimana proses terjadinya TB Paru?
 - a. Saat terjadi kontak fisik dengan orang lain
 - b. Pada saat makan dan minum
 - c. Percikan dahak / doplet melalui udara
 7. Kuman tuberkulosis masuk ke dalam?
 - a. Paru-paru
 - b. Lambung
 - c. ginjal
 8. Dibawah ini yang menjadi sumber penularan utama TB Paru adalah?
 - a. Pasien TB Paru BTA Positif
 - b. Pasien TB Paru BTP Negatif
 - c. Pasien TB anak
 9. Dibawah ini merupakan cara untuk mencegah penularan penyakit TB Paru, *kecuali*?
 - a. Memakai masker
 - b. Melakukan vaksinasi moderna
 - c. Memisahkan alat makanan dan minum dengan anggota keluarga yang lain
 10. Pemeriksaan yang utama untuk menentukan seseorang menderita TB Paru adalah?
 - a. USG
 - b. EKG
 - c. Pemeriksaan dahak 2x pemeriksaan (pagi dan sewaktu) dan rontgen
 11. Tindakan yang dilakukan oleh penderita TB Paru positif yang termasuk pencegahan TB Paru adalah?
 - a. Mengonsumsi jamu
 - b. Tidak membuang dahak di sembarang tempat
 - c. Tidak menutup mulut saat batuk atau bersin
 12. Setiap anggota keluarga yang batuk terus menerus lebih dari seminggu sebaiknya melakukan?
 - a. Pemeriksaan dahak

- b. Membeli obat di warung
 - c. Mengonsumsi jamu
13. Agar orang lain tidak tertular penyakit TB Paru,sebaiknya yang dilakukan penderita TB Paru adalah...
- a. Berbicara yang terlalu dekat
 - b. Menutup mulut dengan tisu dan sarung tangan saat batuk atau bersin
 - c. Tinggal sekamar dengan anggota keluarga lain
14. Pada keluarga yang mempunyai balita untuk mencegah penularan TBC yaitu dengan memberikan?
- a. Melakukan vaksinasi BCG
 - b. Melakukan vaksinasi polio
 - c. Melakukan vaksinasi DPT-HB-Hib
15. Memodifikasi lingkungan yang dapat menurunkan resiko penularan Tuberculosis paru, *kecuali*?
- a. Menutup jendela agar kuman tidak masuk ke tempat lain
 - b. Jendela atau ventilasi yang cukup (20% dari luas lantai)
 - c. Pencahayaan yang cukup,lingkungan rumah bersih
16. Menurut bapak/ibu sampai kapan penderita TB dinyatakan sembuh oleh dokter?
- a. Gejala TB Paru menghilang
 - b. Sampai dinyatakan sembuh oleh dokter dengan hasil pemeriksaan sputum BTA negatif
 - c. Nafsu makan membaik

Interpretasi Hasil:

- 1. Baik: $\geq 75\%$ -100%
- 2. Cukup: 56-74%
- 3. Kurang: $\leq 55\%$

III. SIKAP

Petunjuk pengisian :

1. Untuk setiap pernyataan beri tanda cek list (√) pada salah satu kotak
2. Tidak ada jawaban benar atau salah, pilih jawaban sesuai pendapat anda Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS: Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	PERNYATAAN	SS	S	CS	TS	STS	CATATAN
1	Untuk menghindari resiko penularan, sebagai keluarga saya akan menganjurkan penderita TBC Paru harus selalu menutup mulut bila batuk atau bersin						
2	Menurut saya penting bagi penderita TBC Paru diberikan tempat kusus untuk membuang ludah						
3	Tidak benar jika dalam keluarga penderita TBC Paru menggunakan alat makan bersama dengan keluarga lain						
4	Memeriksa anggota keluarga lainnya apakah juga terkena penularan TBC Paru adalah penting						
5	Penderita TBC Paru tidak boleh tinggal sekamar dengan anggota keluarga lain						

6	Imunisasi BCG penting untuk diberikan kepada anggota keluarga yang mempunyai balita						
7	Penting bagi penderita atau anggota keluarga lain untuk menjaga stamina dan membiasakan hidup sehat						
8	Penyakit TBC Paru dapat disembuhkan dengan minum obat TB Paru secara teratur selama 6 bulan dan tidak boleh putus						
9	Penyakit TBC Paru mudah menular terutama kepada orang yang sering kontak dengan penderita						
10	Cahaya matahari harus masuk ke dalam rumah setiap hari						
11	Setiap hari pintu dan jendela harus dibuka supaya sirkulasi udara baik						
12	Penderita TBC Paru harus berperilaku sehat, makan- makanan bergizi, olahraga, dan tidak merokok						
13	Diperlukan pengawas minum obat TBC Paru terutama oleh anggota keluarga serumah						
14	Penyakit TBC Paru berkaitan erat dengan kondisi lingkungan dan perilaku hidup kurang bersih						

Interpretasi hasil:

1. Baik : $\geq 76 - 100\%$
2. Cukup : $56 - 75\%$
3. Kurang : $\leq 55\%$

IV. TIDAKAN PENCEGAHAN PENULARAN TBC PARU

1. Selalu (SL) jika selalu dilakukan
2. Sering (SR) jika melakukan tidak intensif sehari-hari
3. Cukup Sering (CS) Jika cukup sering dilakukan
3. Jarang (JR) jika jarang dilakukan
4. Tidak pernah (TP) jika tidak pernah dilakukan

No	PERNYATAAN	SL	SR	CS	JR	TP	CATATAN
1	Penderita TBC Paru meludah tidak disebarkan tempat						
2	Keluarga selalu menjaga kebersihan lingkungan						
3	Pada waktu bersin atau batuk penderita TBC Paru menutup mulut						
4	Keluarga penderita menggunakan masker saat kontak dengan penderita TBC Paru						
5	Keluarga membantu penderita TBC Paru 3 hari sekali kontrol di Puskesmas						
6	Pasien TBC Paru melakukan olahraga setiap hari agar meningkatkan daya tahan tubuh?						

7	Keluarga berperilaku sehat, makan- makanan bergizi dan berolahraga						
8	Keluarga lain tidak tidur dengan penderita TBC						
9	Keluarga menggunakan alat makan dan minum secara bersamaan antar penderita TBC dan anggota keluarga yang lain						
10	Penderita tepat waktu saat minum obat di rumah						
11	Keluarga membuka jendela setiap pagi hari						
12	Keluarga setiap hari memberikan makanan yang bergizi kepada penderita TBC Paru						
13	Penderita mau makan buah dan minum susu setiap hari						
14	Keluarga mengingatkan penderita untuk selalu minum obat						

Interpretasi hasil:

1. Baik: $\geq 76-100\%$
2. Cukup: $56-75\%$
3. Kurang: $\leq 55\%$

Lampiran 3 Satuan Acara Penyuluhan

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Topik : TBC
Sasaran : Keluarga atau penderita tuberculosis di wilayah kerja puskesmas
Oesapa
Tempat : Puskesmas Oesapa
Hari/tanggal:
Waktu :
Metode : Ceramah dan diskusi
Media : leaflet dan bener

A. Latar Belakang

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Hingga saat ini, tuberkulosis masih menjadi penyakit infeksi menular yang paling berbahaya di dunia. Kuman tuberkulosis menular melalui udara, dalam dahak TB terdapat banyak sekali kuman TB. Kuman tersebut ada dalam percikan dahak, yang disebut dengan droplet nuclei atau percik renik (percik halus). Percikan dahak yang amat kecil ini melayang-layang di udara dan mampu menembus dan mampu bersarang dalam paru-paru orang disekitarnya. Penularan ini bisa terjadi dimana saja termasuk perumahan yang bersih sekalipun (Putri et al., 2022)

Tuberkulosis (TBC) merupakan suatu penyakit menular yang angka kejadiannya cukup tinggi dan masih menjadi penyakit paling berbahaya di dunia. Tubekulosis adalah penyakit yang disebabkan bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang menular ke manusia lain melalui percikan dahak droplet ketika penderita TB paru aktif batuk, bersin, meludah dan berbicara (Maria Agustina, 2023).

Tuberculosis (TBC) merupakan Penyakit menular berbahaya yang disebabkan oleh *mycobaceterium tuberculosis*, yang ditularkan melalui percikan ludah (droplet), dari satu individu ke individu lain dan dapat menularkan penyakitnya

kepada orang lain di sekitarnya yang berhubungan erat dengannya (Gero & Sayuna, 2017).

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) tahun 2022 melaporkan bahwa estimasi jumlah orang terdiagnosa TBC tahun 2021 secara global sebanyak 10,6 juta kasus atau naik sekitar 600.000 kasus dari tahun 2020 yang diperkirakan 10 juta kasus TBC. Berdasarkan data Riskesdas Nasional tahun 2018 diketahui bahwa penderita TB Paru berdasarkan riwayat diagnosis dokter adalah sebanyak 1.017.290 orang di seluruh Indonesia. Menurut data yang didapat dari Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur diketahui bahwa jumlah kasus penyakit TB di Nusa Tenggara Timur pada tahun 2018 adalah sebanyak 6.583 jiwa, kemudian pada tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 7.585 jiwa. Pada tahun 2020 jumlah penderita TB mengalami penurunan menjadi 4.795 dan meningkat menjadi 4.798 jiwa di tahun 2021. Pada tahun 2022 jumlah penderita TB mengalami peningkatan menjadi 7.268 jiwa (Statistik, 2022). Oleh karena hal itu diperluka upaya pencegahan salah satunya dengan penyuluhan perilaku pencegahan penularan TBC pada keluarga atau penderita TBC.

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan pendidikan kesehatan diharapkan peserta mengerti dan memahami perilaku pencegahan penularan TBC

2. Tujuan Khusus

Setelah diberi penyuluhan diharapkan peserta dapat:

- a. Dapat memahami pengertian TBC
- b. Dapat memahami penyebab TBC
- c. Dapat memahami tanda dan gejala TBC
- d. Dapat memahami cara-cara penularan TBC
- e. Dapat memahami upaya pencegahan penularan TBC yang dilakukan

C. Materi

Terlampir

D. Media

1. Laflet
2. Bener

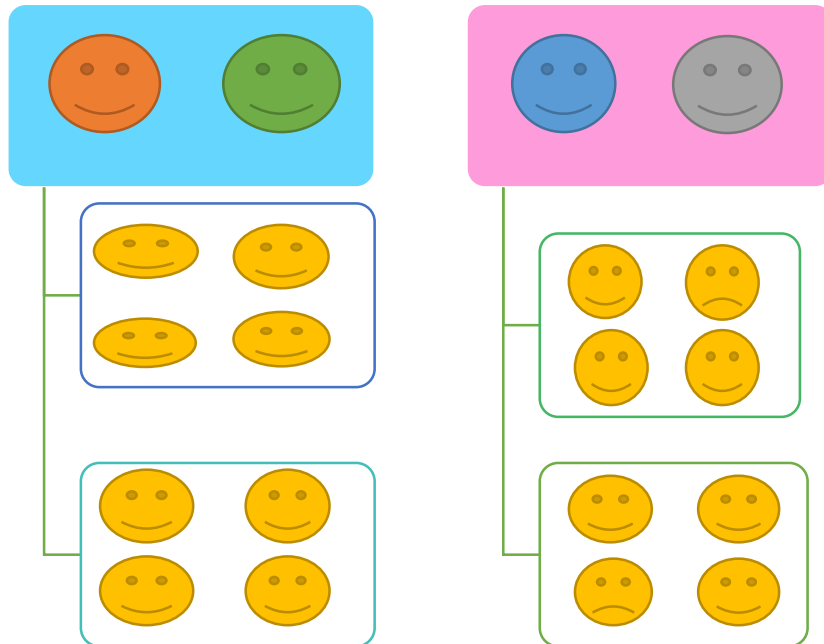
E. Metode

1. Ceramah
2. Diskusi

F. Pengorganisasian

1. MC :
2. Moderator :
3. Pemateri : Fridolin kastro
4. Notulen :

G. Seting Tempat



Keterangan:  : Moderator

 : Pemateri

 : MC

 : Notulen

 : Peserta

H. Perencanaan pelaksanaan

No	Waktu	Pokok kegiatan	Petugas	Kegiatan audiens
1	5 menit	Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas mengucapkan salam pembuka 2. Perkenalan 3. Menyampaikan maksud dan tujuan 4. Menyebutkan media yang digunakan 	a.klien menjawab salam
2	20 menit	Menyampaikan materi	<p>Petugas menyampaikan materi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pengertian TBC 2. Penyebab TBC 3. Tanda dan gejala TBC 4. Cara-cara penyebaran penularan TBC 5. pencegahan penularan TBC yang akan dilakukan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. mendengarkan 2. memperhatikan 3. menjawab
3	15 menit	Diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas memberi kesempatan kepada klien untuk bertanya 2. Petugas memberi apresiasi kepada petugas yang bertanya 3. Petugas menjawab pertanyaan dari klien 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta bertanya mengenai pencegahan TBC 2. Peserta memperhatikan jawaban dari petugas
4	5 menit	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas memberi kesimpulan dan evaluasi 2. Saran 3. Salam penutup 	1. Peserta menjawab salam

MATERI PENYULUHAN

A. Pengertian Tuberculosis

Penyakit tuberculosis merupakan penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman TB (*Mycobacterium Tuberculosis*) sebagian kuman ini menyerang paru tetapi juga dapat menyerang organ tubuh lainnya (Wismiati, 2007).

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Hingga saat ini, tuberkulosis masih menjadi penyakit infeksi menular yang paling berbahaya di dunia. Kuman tuberkulosis menular melalui udara, dalam dahak TB terdapat banyak sekali kuman TB. Kuman tersebut ada dalam percikan dahak, yang disebut dengan droplet nuclei atau percik renik (percik halus). Percikan dahak yang amat kecil ini melayang-layang di udara dan mampu menembus dan mampu bersarang dalam paru-paru orang disekitarnya. Penularan ini bisa terjadi dimana saja termasuk perumahan yang bersih sekalipun (Putri et al., 2022)

Tuberkulosis (TBC) merupakan suatu penyakit menular yang angka kejadiannya cukup tinggi dan masih menjadi penyakit paling berbahaya di dunia. Tubekulosis adalah penyakit yang disebabkan bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang menular ke manusia lain melalui percikan dahak droplet ketika penderita TB paru aktif batuk, bersin, meludah dan berbicara (Maria Agustina, 2023).

B. Cara Penularan TB Paru

Sumber penularan adalah penderita TB BTA positif. Pada waktu batuk atau bersin, penderita menyebarkan kuman ke udara dalam bentuk droplet (percikan dahak). Droplet yang mengandung kuman dapat bertahan pada suhu kamar selama beberapa jam. Orang dapat terinfeksi jika droplet tersebut terhirup ke dalam saluran pernapasan. Daya penularan dari seorang penderita ditentukan oleh kuman

yang dikeluarkan dari parunya. Semakin tinggi derajat positif hasil pemeriksaan dahak, semakin menular.

C. Riwayat Terjadinya Tuberculosis

1. Infeksi Primer

Infeksi primer terjadi saat seseorang terpapar pertama kali dengan kuman TB. Infeksi dimulai saat kuman TB berhasil berkembang biak. Waktu terjadinya infeksi sampai pembentukan kompleks primer adalah 4-6 minggu. Adanya infeksi dapat dibuktikan dengan perubahan reaksi tuberculin dari negatif menjadi positif. Masa inkubasi yaitu mulai terinfeksi sampai menjadi sakit, diperkirakan sekitar 6 bulan.

2. Tuberculosis Pasca Primer

Tuberculosis pasca primer biasanya terjadi setelah beberapa bulan atau tahun sesudah infeksi primer, misalnya karena daya tahan tubuh menurun dan status gizi yang buruk. Ciri khas tuberculosis pasca primer adalah kerusakan paru yang luas dengan terjadinya kavitas atau efusi pleura.

D. Gejala Umum Tuberculosis

Gejala umum yaitu batuk terus menerus dan berdahak selama 3 minggu atau lebih. Gejala lain yang sering dijumpai adalah dahak bercampur darah, batuk darah, sesak napas, nyeri dada, badan lemah, nafsu makan menurun, berat badan turun, rasa kurang enak badan (malaise), berkeringat malam walaupun tanpa kegiatan, dan demam meriang lebih dari sebulan.

E. Diagnosis Tuberculosis

Diagnosis TB paru pada orang dewasa dapat ditegakkan dengan ditemukannya BT A pada pemeriksaan dahak secara mikroskopis. Hasil pemeriksaan dinyatakan positif apabila sedikitnya 2 dari 3 SPS BT A hasilnya positif. Bila hanya satu spesimen yang positif perlu diadakan pemeriksaan lebih lanjut yaitu foto rontgen dada atau pemeriksaan spesimen diulang. Kalau hasil rontgen tidak mendukung TB, maka pemeriksaan lain, misalnya biakan. Bila tiga spesimen

dahak negatif, dibeberikan antibiotik spektrum luas selama 1-2 minggu. Kalau hasil SPS positif, didiagnosis sebagai penderita BTA positif.

F. Tujuan Upaya Pencegahan Penularan

1. Keluarga dapat melakukan tindakan upaya pencegahan penularan TB paru.
2. Menurunkan resiko terjadinya penularan pada anggota keluarga yang lain maupun orang lain.

G. Tindakan Pencegahan Tuberculosis

Tindakan pencegahan penularan yang dapat dilakukan oleh keluarga atau penderita Tuberculosis paru atau TBC (Wismiyati, 2007) adalah :

1. Menutup mulut bila batuk dan bersin.
2. Tidak membuang ludah disembarang tempat.
3. Membuang ludah atau dahak pada wadah tertutup yang telah disediakan misalnya kaleng yang telah diisi pasir atau cairan lisol.
4. Tidak tinggal sekamar dengan anggota keluarga yang lain.
5. Jemur tempat tidur bekas penderita secara teratur.
6. Minum obat secara teratur sampai selesai program pengobatan.
7. Memisahkan alat makanan dan minum dengan anggota keluarga yang lain.
8. Memeriksa anggota keluarga lainnya apakah juga terkena penularan Tuberculosis paru atau TBC.
9. Menganjurkan kepada anggota keluarga lain untuk menjaga stamina dan membiasakan hidup sehat.
10. Menganjurkan kepada anggota keluarga untuk memberikan imunisasi BCG kepada anggota keluarganya yang mempunyai anak balita.
11. Memodifikasi lingkungan yang dapat mehurunkan resiko penularan Tuberculosis paru atau TBC antara lain :
 - a. Lantai yang tidak lembab
 - b. Bebas dari debu rumah

- c. Jendela atau ventilasi yang cukup (20% dari luas lantai) dapat dengan ventilasi alamiah (jendela, pintu, lubang angin, celah dinding, dsb) Pada prinsipnya yang penting udara bisa mengalir keluar masuk rumah.
- d. Pencahayaan yang cukup, yaitu luasnya $\pm 15\%$ sampai 20% dari luas lantai rumah untuk masuknya cahaya dan diupayakan sinar matahari dapat langsung masuk kedalam ruangan, dan diusahakan matahari lama menyinari lantai bukan dinding. Jalan masuknya cahaya alami juga bisa diupayakan dengan genteng kaca.
- e. Lingkungan rumah yang bersih, yaitu terdapat tempat khusus untuk membuang sampah, dan jauh dari kandang ternak.

Lampiran 4 Lembar Acc Judul



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KUPANG
Direktorat: Jln.Piet A.Tallo Liliba – Kupang, Telp :
(0380)8800256; Fax (0380) 8800256; Email:
poltekkeskupang@yahoo.com



BUKTI ACC JUDUL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fridolin Kastro
NIM : PO5303209201131

NO	Hari/Tanggal	Judul Skripsi	Paraf Pembimbing
1	Senin, 20 November 2023	Pengaruh Promosi Kesehatan terhadap Perilaku pasien dalam mencegah Penularan Tuberkulosis Paru Paru pada Keluarga	
2	Rabu, 22 November 2023	Pengaruh Promosi Kesehatan terhadap Perilaku pasien dalam mencegah Penularan Tuberkulosis Paru Paru pada Keluarga	

Kupang, November 2023

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Dr. Ina Debora Ratu Ludji, S.Kp.,M.Kes
NIP.196806181990032001

Pembimbing Pendamping

Sabinus B. Kedang, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP.197304101997031002

Lampiran 5 Lembar Konsultasi




KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
 BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
 SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
 POLITEKNIK KESEHATAN KUPANG
 Direktorat Jln. Piet A. Tallo Liliba - Kupang, Telp. (0380) 8800256,
 Fax (0380) 8800256; Email: poltekkeskupang@yahoo.com



LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI MAHASISWA

Nama Mahasiswa : Fridolin Kastro
 NIM : PO5303209201131
 Nama Dosen Pembimbing (Utama) : Dr. Ina Debora Ratu Ludji, S.Kp.,M.Kes

NO	Hari/Tanggal	Topik Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	Senin 6 November 2023	melapor diri di dosen pembimbing proposal skripsi	
2	Kamis, 9 November 2023	mengkonsultasi judul, masalah, proposal skripsi	
3	Selasa 13 November 2023	mengkonsultasi judul proposal skripsi	
4	Kamis 16 November 2023	mengkonsultasi judul proposal skripsi	
5	Selasa 20 November 2023	mengkonsultasi judul proposal skripsi Judul di ACC	
6	Jumat, 24 November 2023	-mengkonsultasi BAB I -Tambahkan data di latar belakang, Tujuan khusus	
7	Selasa 19 Desember 2023	-mengkonsultasi BAB 1-3 -Tambahkan materi BAB II -Lengkapi BAB III	
8	Kamis 28 Desember 2023	-mengkonsultasi BAB II -lengkapi bab III: Definisi operasional, buat kuesioner	
9	Selasa, 8 Januari 2024	-konsultasi BAB III -tambahkan kuesioner	
10	Jumat 12 Januari 2024	-konsultasi BAB III -Konsultasi kuesioner	

11	Selasa, 16 Januari 2024		
12		acc. lgs. proposal 1 hari jumat. 19/1/2024	

Kupang.....2023

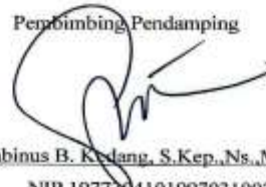
Mengetahui,

Pembimbing Utama



Dr. Ina Debora Ratu Ludji, SKp., M.Kes.
NIP.196806181990032001

Pembimbing Pendamping



Sabinus B. Kudang, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP.1977304101997031002



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KUPANG
Direktorat: Jln. Piet A. Tallo Liliba - Kupang, Telp.: (0380) 8800256;
Fax (0380) 8800256; Email: poltekkeskupang@yahoo.com



**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN
PROPOSAL/SKRIPSI MAHASISWA**

Nama Mahasiswa : Fridolin Kastro
NIM : PO5303209201131
Nama Dosen Pembimbing (Pendamping) : Sabinus B. Kedang, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NO	Hari/Tanggal	Topik Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	Rabu, 22 November 2023	- lapor diri - konsultasi judul	
2		samban daftar pustaka	
3	Kamis 11 Januari 2024	Konsultasi BAB I, II dan III	
4		ace	
5			
6			
7			
8			
9			
10			

Lampiran 6 Surat Permohonan Ijin Pengambilan Data Awal



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
Jln. Piet A. Tallo Liliba – Kupang, Telp.: (0380) 8800256
Fax. (0380) 8800256; Email: poltekkeskupang@yahoo.com



Nomor : PP.08.02/1/10032/2023

24 November 2023

Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data Awal

Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kota Kupang
di
Tempat

Sehubungan dengan penulisan Proposal Skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Ners Tahap Akademik Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang, maka bersama ini kami mohon diberikan ijin untuk melakukan Pengambilan Data Awal kepada:

Nama Peneliti : Fridolin Kastro
NIM : P05303209201131
Jurusan/Prodi : Keperawatan/PPN
Judul Penelitian : "Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Perilaku Pasien Dalam Pencegahan Penularan Tuberkulosis Paru pada Keluarga Di Puskesmas Oesapa, Oepoi dan Alak"
Waktu Penelitian : November 2023

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan
Kementerian Kesehatan Kupang,




Irfan, SKM., M.Kes

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN



Lampiran 7 Surat Ijin Penelitian

 **Kemenkes**

Kementerian Kesehatan

☑ Jalan Pahlawan, Gedung Kesehatan Masyarakat, Gedung Ners, Gedung Ners 25111
☎ 021-52030251
🌐 www.kemkes.go.id

Nomer : PP.08.02/F.XXX.201/v.2'SS-72024
Lampiran : 1 (Satu) Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Maret 2024

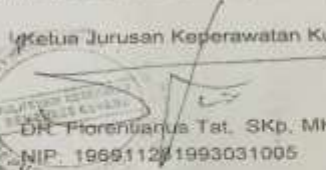
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Perijinan Terpadu
Satu Pintu Provinsi - NTT
di
Tempat

Sehubungan dengan penulisan Skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Ners Tahap Akademik Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang, maka bersama ini kami mohon diberikan ijin untuk melakukan Penelitian kepada:

Nama : Fridolin Kastro
NIM : P05303209201131
Jurusan/Prodi : Keperawatan/PPN Tahap Akademik
Tempat Penelitian : Puskesmas Oesapa Kota Kupang
Judul Penelitian : "Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Perilaku Dalam Pencegahan Penularan Tuberkulosis Paru Pada Keluarga Di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang"

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Keperawatan Kupang


DR. Florensius Tat, SKp, MKes
NIP. 196911201993031005

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui BALO KEMENKES 1500567 dan . Untuk verifikasi bendian tonda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman

Disusun dan diolah (Wardalagaru secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Lampiran 8 surat selesai penelitian

**PEMERINTAH KOTA KUPANG**
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS OESAPA
Jl. Surodimo 015008, Kel. Oesapa, Kota Kupang 80221 Telp. (0881) 4182-1541
Website: gubukgubuk.com/kecamatan/015008/kecamatan/015008/kecamatan/015008/kecamatan/015008



SURAT KETERANGAN
NOMOR : B-53/PUSK.OSP.000.9.2/VII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ni Made D.A. Paramitha, S.KM
Jabatan	: PJ. Penatausahaan Administrasi
NIP	: 19860918 201001 2 024
pangkat/golongan	: Penata Tk. 1 / I/Id

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Fridolin Kastro
NIM	: PO 5303209201131
Pekerjaan	: Mahasiswa
Fakultas/Jurusan	: Keperawatan
Universitas	: Poltekkes Kemenkes Kupang

Yang bersangkutan benar-benar telah selesai melakukan penelitian dari Bulan April – Mei 2024 dengan judul : **"Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Perilaku Pencegahan Penularan Tuberkulosis Paru Pada Keluarga Di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang"**.
Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 8 Juli 2024
An. Kepala UPTD Puskesmas Oesapa
PJ. Penatausahaan Administrasi


Ni Made D.A. Paramitha, S.KM
KES1 Penata Tk. 1
NIP. 19860918 201001 2 024

Tembusan disampaikan dengan hormat kepada :

1. Kepala Dinas Kesehatan Kota Kupang di Kupang
2. Direktur Poltekkes Kemenkes Kupang di Kupang
3. Arsip

Lampiran 9 uji wilcoxon

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Postpengetahuan - Prepengetahuan	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	38 ^b	19.50	741.00
	Ties	0 ^c		
	Total	38		
Postsikap - Presikap	Negative Ranks	0 ^d	.00	.00
	Positive Ranks	38 ^e	19.50	741.00
	Ties	0 ^f		
	Total	38		
Posttindakan - Pretindakan	Negative Ranks	0 ^g	.00	.00
	Positive Ranks	38 ^h	19.50	741.00
	Ties	0 ⁱ		
	Total	38		

- a. Postpengetahuan < Prepengetahuan
- b. Postpengetahuan > Prepengetahuan
- c. Postpengetahuan = Prepengetahuan
- d. Postsikap < Presikap
- e. Postsikap > Presikap
- f. Postsikap = Presikap
- g. Posttindakan < Pretindakan
- h. Posttindakan > Pretindakan
- i. Posttindakan = Pretindakan

Test Statistics ^a			
	Postpengetahuan - Prepengetahuan	Postsikap - Presikap	Posttindakan - Pretindakan
Z	-5.387 ^b	-5.374 ^b	-5.376 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Lampiran 10 Lampiran Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre pengetahuan	.176	38	.004	.943	38	.051
Post pengetahuan	.154	38	.024	.891	38	.001
Pre sikap	.194	38	.001	.886	38	.001
Post sikap	.141	38	.054	.938	38	.035
Pre tindakan	.198	38	.001	.854	38	.000
Post tindakan	.145	38	.042	.917	38	.008

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 11 Etik

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.LB.02.03/1/0154/2024

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : FRIDOLIN KASTRO
Principal In Investigator

Nama Institusi : POLITEKNIK KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN
KUPANG

Name of the Institution :

Dengan judul:

Title

**"PENGARUH PROMOSI KESEHATAN TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN PENULARAN
TUBERKULOSIS PARU PADA KELUARGA DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS OESAPA KOTA KUPANG"**

**"THE INFLUENCE OF HEALTH PROMOTION ON BEHAVIOR TO PREVENT THE TRANSMISSION OF PULMONARY
TUBERCULOSIS IN FAMILIES IN THE WORKING AREA OF THE OESAPA HEALTH CENTER, KUPANG CITY"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 12 Juni 2024 sampai dengan tanggal 12 Juni 2025.


This declaration of ethics applies during the period June 12, 2024 until June 12, 2025.


June 12, 2024
Chairperson,



Dr. Yuanita Clara Luhi Rogaleli, S.Si, M.Kes





Lampiran 12 Lembar Konsultasi Skripsi


KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
RESDER DAYA MANUSIA KESEHATAN
PELITTEKNIKKESEHATANKUPANG
Jl. Dokter Jd. Peta, Lili, Huta Kuning, Tolo, (0380) 8800256, Fax (0380) 8800256, Email: info@bdkp.kemkes.go.id



LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama Mahasiswa : Fredo Jd. Kunto
 NIM : PC8503209201131
 Nama Dosen Pembimbing (Utama) : Dr. Ina Debora Ratu Ludi, SKp., M.Kes.

NO	Hari/Tanggal	Topik Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Senin 24-06-2024	Konfirmasi Hasil Pembinaan DAB IV-V	
2.	Kamis 27-06-2024	Konfirmasi Revisi dan E-asil Pak	
3.	Sabtu 29-06-2024	Konfirmasi Revisi dan E-asil Pak	
4.	Senin 01-07-2024	Agg Untuk nge uji	


Kupang, Juni 2024


Mengetahui

Ketua Program Studi
Pembimbing utama

Ns. Yony M.Y.D. Ay. S.Kep., M.Kep.
 NIP. 197908052001122001




 Dr. Ina Debora Ratu Ludi, SKp., M.Kes.,
 NIP. 196806181990032001


KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
RESDER DAYA MANUSIA KESEHATAN
PELITTEKNIKKESEHATANKUPANG
Jl. Dokter Jd. Peta, Lili, Huta Kuning, Tolo, (0380) 8800256, Fax (0380) 8800256, Email: info@bdkp.kemkes.go.id



LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama Mahasiswa : Fredo Jd. Kunto
 NIM : PC8503209201131
 Nama Dosen Pembimbing (Pendamping) : Sabitus H. Kodang, S.Kep., Ns., M.Kep.

NO	Hari/Tanggal	Topik Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Sabtu, 2 Juli 2024	Konfirmasi Hasil dan Pembinaan	
2.	Sabtu, 3 Juli 2024	Konfirmasi Hasil dan Pembinaan	
3.	Sabtu, 8 Juli 2024	Pertemuan pembimbing dan staff jurusan	

Kupang, Juni 2024

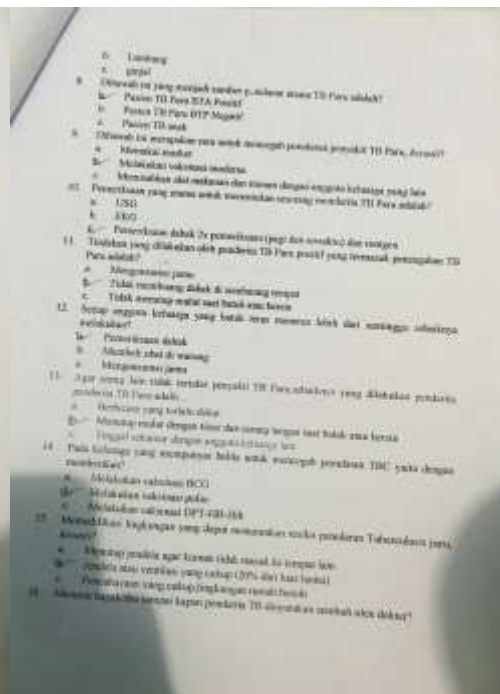
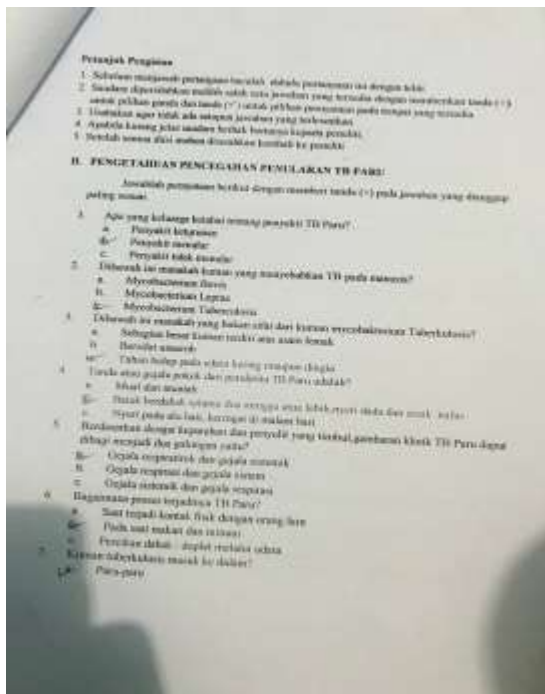
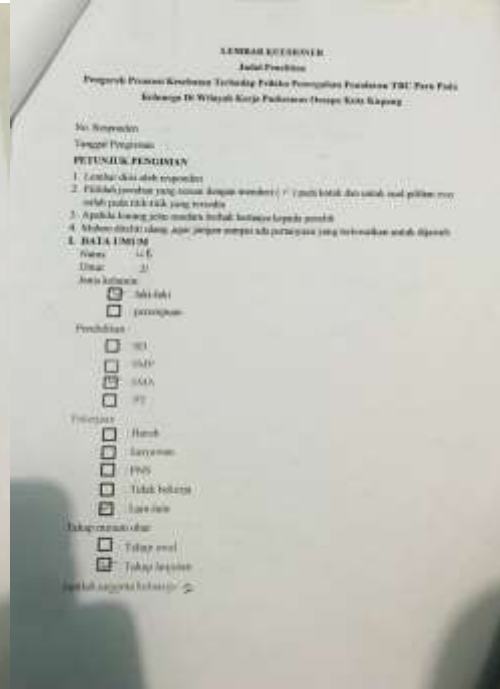
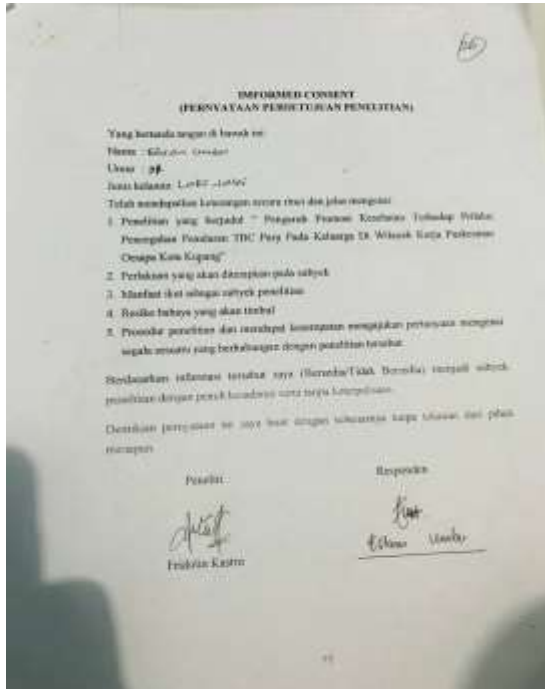
Mengetahui

Ketua Program Studi
Pembimbing Pendamping

Ns. Yony M.Y.D. Ay. S.Kep., M.Kep.
 NIP. 197908052001122001

 Sabitus H. Kodang, S.Kep., Ns., M.Kep.
 NIP. 197304101998031002

Lampiran 13 Pengisian Kuesioner



- 4. Denda TD Para meninggal
- 5. Denda dapat dikurangkan setelah dari denda dengan hasil pemeliharaan system STA. setiap
- 6. Maka maka tersebut

Intensitas Tidal:

1. Baik : 75%-100%
2. Cukup : 50-75%
3. Kurang : < 50%

III. SIKAP

Penyakit pernafasan :

1. Uraikan setiap pernyataan berikut tanda cek list (✓) pada setiap satu kotak
 2. Tidal ada jawaban benar atau salah, (jika jawaban sesuai pendapat anda Keterangan)
- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
CS : Cukup setuju
TS : Tidak Setuju
ATS : Sangat Tidak Setuju

No	PERNYATAAN	SS	S	CS	TS	ATS	CATATAN
1	1. Para pengemudi tidak memiliki sertifikat sebagai alat bukti atau alat pemeliharaan pemeliharaan TID Para harus selalu memiliki semua buku buku dan buku		✓				
2	2. Memeriksa cara packing barang produksi TID Para dibersihkan secara berkala dan teratur			✓			
3	3. Tidal buku jika Arsitek teknisi produksi TID Para menggunakan alat ukur harus dengan ketepatan		✓				

4	4. Memeriksa dan mengatur ketepatan semua alat ukur pada saat pemeriksaan TID Para setiap minggu		✓				
5	5. Produksi TID Para tidak boleh mengulir sebelum dengan dengan ketepatan			✓			
6	6. Pemakaian DCO penting untuk dilakukan apabila dengan ketepatan yang menggunakan bahan			✓			
7	7. Perings yang produksi akan dengan ketepatan dan akan dengan ketepatan dan menggunakan ketepatan			✓			
8	8. Perantara TID Para dapat dibersihkan dengan dengan alat TID Para secara berkala atau 6 kali dan tidak lebih dari			✓			
9	9. Perantara TID Para tidak dengan ketepatan dengan ketepatan yang dengan ketepatan dengan ketepatan			✓			
10	10. Cara memeriksa buku manual ke dalam ke dalam setiap hari			✓			
11	11. Setiap hari pada dan kondisi buku manual harus selalu dengan ketepatan			✓			
12	12. Produksi TID Para harus dengan ketepatan, dan dan ketepatan dengan ketepatan dan ketepatan			✓			
13	13. Maksimal program kerja untuk TID Para dan ketepatan ketepatan ketepatan ketepatan			✓			
14	14. Asisten TID Para ketepatan dan ketepatan ketepatan dan ketepatan ketepatan ketepatan			✓			

Intensitas hasil:

1. Baik : 75-100%
2. Cukup : 50-75%
3. Kurang : < 50%

IV. TIDAKAN PENCEGAHAN PENULARAN TBC PARU

1. Selalu (SI) jika selalu dilakukan
2. Sering (SR) jika dilakukan tidak sesuai dengan hari
3. Cukup sering (CS) jika cukup sering dilakukan
4. Jarang (JR) jika jarang dilakukan
5. Tidak pernah (TP) jika tidak pernah dilakukan

No	PERNYATAAN	SI	SR	CS	JR	TP	CATATAN
1	1. Produksi TID Para memiliki tidak dibersihkan dengan ketepatan			✓			
2	2. Ketepatan untuk ketepatan ketepatan ketepatan ketepatan		✓				
3	3. Para waktu belajar atau buku produksi CDC Para dengan ketepatan				✓		
4	4. Ketepatan produksi menggunakan ketepatan ketepatan ketepatan ketepatan				✓		
5	5. Ketepatan ketepatan ketepatan ketepatan ketepatan ketepatan ketepatan			✓			
6	6. Perantara TID Para ketepatan ketepatan ketepatan ketepatan ketepatan ketepatan			✓			
7	7. Ketepatan ketepatan ketepatan ketepatan ketepatan ketepatan ketepatan			✓			
8	8. Ketepatan ketepatan ketepatan ketepatan ketepatan ketepatan ketepatan			✓			
9	9. Ketepatan ketepatan ketepatan ketepatan ketepatan ketepatan ketepatan			✓			
10	10. Ketepatan ketepatan ketepatan ketepatan ketepatan ketepatan ketepatan			✓			
11	11. Ketepatan ketepatan ketepatan ketepatan ketepatan ketepatan ketepatan			✓			
12	12. Ketepatan ketepatan ketepatan ketepatan ketepatan ketepatan ketepatan			✓			

Intensitas hasil		SI	SR	CS	JR	TP
13	13. Produksi para ketepatan ketepatan ketepatan ketepatan ketepatan ketepatan ketepatan			✓		
14	14. Ketepatan ketepatan ketepatan ketepatan ketepatan ketepatan ketepatan			✓		

Intensitas hasil:

1. Baik : 75-100%
2. Cukup : 50-75%
3. Kurang : < 50%

Lampiran 1.14 Dokumentasi

Domumentasi Pre



Dokumentasi post



